

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Tn. W dan Tn. J adalah pasien hemodialisa di RSPAD Gatot Soebroto yang berusia diatas 40 tahun dimana Tn. W beragama islam dan Tn. J beragama islam, serta kedua pasien sudah tidak bekerja. Kedua pasien memiliki riwayat penyakit hipertensi dan riwayat stroke. Pasien kelolaan Tn. W dan resume Tn. J menjalani HD seminggu 2 kali yaitu hari rabu dan sabtu dimana kedua pasien sudah menjalani cuci darah > 2 tahun.
- b. Adapun dari hasil pemeriksaan yang diperoleh pada pasien kelolaan Tn. W dan resume Tn. J memiliki kesamaan terhadap keluhan yang dialami yaitu pasien mengeluh bengkak pada ekstremitas, lemas, kaku sendi, kram otot, kebas dan kekakuan pada otot. Pada hasil pemeriksaan penunjang pada kedua pasien ditemukan data normal pada nilai natrium, kalium, leukosit dan trombosit. Adapun nilai laboratorium data yang tidak normal ditemukan pada nilai Hb yaitu pada pasien kelolaan Tn. W adalah 9.2 g/dL, sedangkan pada pasien resume Tn. J yaitu 10.9 g/dL, kemudian nilai hematokrit Tn. W sebesar 25% dan Tn. J yaitu 31%. Pada nilai ureum dan kreatinin juga ditemukan data tidak normal yaitu Tn. W nilai ureum 109 mg/dL dan kreatininnya 5.9 mg/dL. Sedangkan Tn. J didapatkan nilai kreatinin sebesar 6.9 mg/dL dan ureumnya 112 g/dL.
- c. Hasil pengkajian pada Tn. W yang merupakan pasien kelolaan diperoleh 3 diagnosa keperawatan yaitu hypervolemia, gangguan pola tidur, dan gangguan mobilitas fisik. Adapun pasien resume yaitu Tn. J diperoleh 3 diagnosa yaitu hypervolemia, gangguan integritas kulit, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan rasa nyaman.
- d. Pada diagnosa keperawatan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kekakuan sendi & penurunan kekuatan otot dan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping terapi dilakukan intervensi latihan *Range of Motion* Intradialisis untuk meningkatkan *Activity Daily Living*

pada pasien yang dilakukan sebanyak 5 kali yaitu pada satu jam kedua saat proses hemodialisa berlangsung dan berlangsung selama 30 menit. Intervensi dilakukan sebanyak 2 kali seminggu mengikuti jadwal terapi hemodialisa Pasien yaitu pada hari Rabu dan Sabtu. Evaluasi hasil yang diperoleh dari terapi *Range of Motion* Intradialisis diukur dengan menggunakan instrumen *Barthel Index* dimana sebelum dilakukan intervensi diperoleh hasil pasien kelolaan (Tn. W) yaitu dengan skor 55 (ketergantungan berat), sedangkan pada pasien resume (Tn. J) diperoleh skor yaitu 60 (Ketergantungan sedang). Setelah dilakukan intervensi berdasarkan EBN didapatkan peningkatan skor *Activity Daily Living* pada Tn. W yaitu 80 (ketergantungan ringan), sedangkan pasien resume (Tn. J) yaitu 85 (ketergantungan ringan).

- e. Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada *Activity Daily Living* pasien kelolaan (Tn. W) dan resume (Tn. J) setelah diberikan intervensi latihan *Range of Motion* Intradialisis selama 30 menit saat proses HD berlangsung, dimana dapat mengatasi keluhan yang pasien rasakan selama hemodialisa.

V.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan penerapan intervensi inovasi yang dilakukan berdasarkan *Evidence Based Nursing* (EBN), adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut.

V.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan bagi pasien dan keluarga terapi latihan *Range of Motion* Intradialisis mampu menjadi suatu terapi tambahan non-farmakologi yang dapat membantu pasien dalam meningkatkan *Activity Daily Living*. *Booklet* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai panduan bagi keluarga pasien, sehingga keluarga mampu menerapkan terapi tersebut kepada pasien secara mandiri saat pasien menjalani hemodialisa.

V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat agar lebih memperhatikan setiap permasalahan yang dirasakan oleh pasien hemodialisa, dimana perawat mampu memberikan edukasi dan cara melakukan latihan *Range of Motion* Intradialisis kepada pasien yang bertujuan untuk mencapai asuhan keperawatan yang komprehensif dalam meningkatkan derajat kesehatan pasien hemodialisa dengan menggunakan produk *booklet* yang penulis telah buat.

V.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan disarankan menggunakan *booklet* ini untuk dijadikan sebagai salah satu media edukasi tambahan terkait cara meningkatkan *Activity Daily Living* pada pasien yang menjalani hemodialisa dengan terapi *Range of Motion* Intradialisis. Selain itu penulis membuat *booklet* ini dengan berbagai gambar dan warna untuk menambah daya tarik dari pembaca.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dan disarankan pada saat pengkajian skor *barthel indeks* dilakukan setelah intervensi agar diperoleh hasil pengukuran yang maksimal dalam melihat ada atau tidaknya peningkatan pada ADL pasien. Serta diharapkan dalam *booklet* ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi dalam menunjang perkembangan dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menuangkan ide atau inovasi lain yang dapat melengkapi *booklet* dan karya ilmiah yang telah peneliti buat.